

***EFFECT OF ENGAGEMENT PEER TUTORS STUDENT ACHIEVEMENT
UNIVERSITY MEDICAL FACULTY MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FORCE 2015***

**PENGARUH KETERLIBATAN TUTOR SEBAYA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR ANGKATAN 2015**



**WAHYU FEBRIANDI
NIM: 10542044212**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2016**

***EFFECT OF ENGAGEMENT PEER TUTORS STUDENT ACHIEVEMENT
UNIVERSITY MEDICAL FACULTY MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FORCE 2015***

**PENGARUH KETERLIBATAN TUTOR SEBAYA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR ANGKATAN 2015**



WAHYU FEBRIANDI

NIM: 10542044212

**Skripsi ini diajukan Sebagai Pemenuhan Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Kedokteran**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2016**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

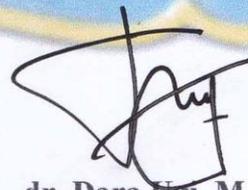
TELAH DISETUJUI UNTUK DICETAK DAN DIPERBANYAK

Judul Skripsi

**“PENGARUH KETERLIBATAN TUTOR SEBAYA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA FAKULTAS
KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR ANGKATAN 2015**

Makassar, 17 Maret 2016

Menyetujui Pembimbing,



dr. Dara Ugi, M.Kes

**PANITIA SIDANG UJIAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR**

Skripsi dengan judul “**PENGARUH KETERLIBATAN TUTOR SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR ANGKATAN 2015**”. Telah diperiksa, disetujui, serta dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar pada:

Hari/tanggal : Kamis, 17 Maret 2016

Waktu : 10.00-Selesai

Tempat : Ruang Rapat FK Unismuh Gedung F Lantai 2

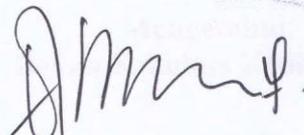
Ketua Tim Penguji :


dr. Dafa Ugi, M.Kes.

Anggota Tim Penguji:

Anggota I

Anggota II


Julianti Ibrahim, M.Sc., Ph.D.

Dr. M. Rusli Malli, M.Ag.

DATA MAHASISWA:

Nama Lengkap : Wahyu.Febriandi
Tanggal Lahir : 13 Febuari 1993
Tahun Masuk : 2012
Peminatan : Kedokteran Klinik
Nama Pembimbing Akademik : dr.A. Arwinny Asmasary
Nama Pembimbing Skripsi : dr, Dara ugi. M.Kes

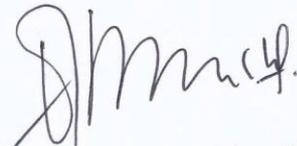
JUDUL PENELITIAN:

**“PENGARUH KETERLIBATAN TUTOR SEBAYA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR ANGKATAN 2015”**

Menyatakan bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan tahap ujian usulan skripsi, penelitian skripsi dan ujian akhir skripsi untuk memenuhi persyaratan akademik dan administrasi untuk mendapatkan Gelar Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 09 Maret 2017

**Mengesahkan,
Koordinator Skripsi**



Juliani Ibrahim, M.Sc., Ph.D

**FAKULTAS KEDOKTERAN
“PENGARUH KETERLIBATAN TUTOR SEBAYA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR ANGKATAN 2015”**

Wahyu Febriandi

NIM: 10542044212

Skripsi ini telah disetujui dan diperiksa oleh Pembimbing Skripsi
Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 09 Maret 2017

Menyetujui Pembimbing,

dr, Dara ugi. M.Kes

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama Lengkap : Wahyu Febriandi
Tanggal Lahir : 13 febuari 1993
Tahun Masuk : 2012
Peminatan : Kedokteran Klinik
Nama Pembimbing Akademik : dr.A. Arwinny Asmasary
Nama Pembimbing Skripsi : dr, Dara ugi. M.Kes

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam **penulisan usulan skripsi** saya yang berjudul:

**“PENGARUH KETERLIBATAN TUTOR SEBAYA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA FAKULTAS
KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR ANGKATAN 2015”**

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 09 Maret 2017

Wahyu Febriandi
NIM 10542044212

**DAFTAR
RIWAYAT HIDUP**



Nama : Wahyu Febriandi
NIM : 10542 0442 12
Tempat/Tanggal Lahir : Tonasa, 13 Februari 1994
Agama : Islam
Alamat : Gya Fajar Mas (Kos Mutiara Syariah)
No. Telp/HP : 082291421340
Email : wayaooo36@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. SD Negeri 028 Balikpapan lulus tahun 2005
2. SMP Patra Dharma 2 Balikpapan lulus tahun 2008
3. SMA Negeri 8 Balikpapan lulus tahun 2011
4. Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Kedokteran Program Studi Pendidikan Dokter angkatan 2012

ABSTRAK

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR, MARET 2016

WAHYU FEBRIANDI
dr. Dara Ugi M.Kes

“PENGARUH KETERLIBATAN TUTOR SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR ANGKATAN 2015”

(xii + halaman + tabel + lampiran)

Latar Belakang : prestasi belajar menjadi tolak ukur keberhasilan dalam belajar yang dicapai mahasiswa. Pada hakekatnya prestasi belajar merupakan suatu pencerminan dari usaha belajar yang dilakukan. Semakin baik usaha belajar maka semakin baik pula prestasi belajar yang dicapai. Tentunya hal ini tidak terlepas dari factor-factor yang mempengaruhi dalam keberhasilan belajar seperti factor internal, eksternal dan pendekatan belajar

Tujuan : Untuk mengetahui pengaruh keterlibatan tutor sebaya terhadap prestasi belajar mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2015

Metode : Metode penelitian semi eksperimen ini menggunakan desain penelitian *kuesioner* dengan pendekatan *cross sectional*.

Hasil : Pada Uji-t Paired Samples untuk melihat adanya pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen didapatkan hasil yaitu nilai $p = 0,001$ berarti $p < 0,05$ menandakan H_a diterima H_0 ditolak yang menyatakan ada pengaruh antara keterlibatan tutor sebaya dengan prestasi belajar mahasiswa angkatan 2015

Kesimpulan : ada pengaruh peningkatan prestasi belajar dengan menggunakan metode tutor sebaya

Daftar Pustaka : 28 (2000-2016)

Kata kunci: tutor sebaya , prestasi belajar, metode-metode pembelajaran, Makassar, 2016

ABSTRACT

MEDICAL FACULTY
MUHAMMADIYAH UNIVERSITY
MAKASSAR, MARCH 2016

WAHYU FEBRIANDI

dr.

DARA UGI M.Kes

**“EFFECT OF ENGAGEMENT PEER TUTORS STUDENT
ACHIEVEMENT UNIVERSITY MEDICAL FACULTY
MUHAMMADIYAH MAKASSAR FORCE 2015”**

(xii + page + table + attachment)

***Background :** achievement of learning a barometer of success in student learning achieved. In essence, learning achievement is a reflection of the learning takes effort. The better the effort to learn the better the achievement of learning achieved. Surely this is not in spite of factors-factors that affect the success of learning such as internal factors, external and learning approaches*

***Objective :** To determine the effect of peer tutoring involvement on student achievement Makassar Muhammadiyah University School of Medicine class of 2015*

***Methodh :** The research method is semi-experimental research design questionnaire with cross sectional approach.*

***Result :** Paired t-Test Samples to see the influence of the independent variables and the dependent variable showed a value 0,001berarti $\rho = \rho < 0.05$ indicates acceptable $H_a H_0$ stating no influence between peer tutor involvement with the learning achievement of the student of 2015*

***Conclusion :** there is the increased influence learning achievement using peer tutors*

***Reference :** 28 (2000-2016)*

***Keyword:** peer tutoring, academic achievement, learning methods, Makassar, 2016*

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT, atas berkat rahmat dan karunia-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada kita semua. Sholawat dan salam semoga tercurahkan pada Nabi Muhammad SAW yang telah menyampaikan risalah dan syariat islam kepada seluruh umat manusia. Atas rahmat Allah SWT, akhirnya penulis bissssssa menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH KETERLIBATAN TUTOR SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR ANGKATAN 2015.”**

Skripsi ini merupakan syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Univrstias Muhammadiyah Makassar. Syukur dengan keyakinan serta bantuan dari beberapa pihak yang bersifat moril maupun material, akhirnya kesulitan dan hambatan yang dihadapi dapat teratasi dengan baik, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan rasa terima kasih kepada beberapa pihak yang mana atas bantuan, bimbingan, serta dorongannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yaitu kepada :

1. Dr. H. Abd Rahman Rahim SE, MM selaku Rektor UNISMUH
(Univeritas Muhammadiyah Makassar)
2. Dr. H. Mahmud Ghaznawie, Ph.D, Sp.PA (K) selaku Dekan Fakultas
Kedokteran Univeritas Muhammadiyah Makassar

3. dr. Dara Ugi, M.Kes selaku pemebimbing skripsi yang telah banyak memberikan arahan motivasi dan saran saran yang sangat bermanfaat untuk menunjang keberhasilan penulisan skripsi
4. Julianti Ibrahim M.Sc.,Ph.D. selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan saran dan kritik yang berifat membangun penulisan skripsi
5. Dr.M.Rusli Malli, M.Ag selaku dosen penguji AIK yang telah banyak memberi masukan yang sangat bermanfaat bagi penyempurnaan skripisi saya.
6. Segenap dosen dan staf pengajar yang telah memberikan bantuan, bimbingan, dan ilmunya kepada penulis.
7. Ibunda Hj. Mulyati yang melahirkan, membesarkan, serta mendo'akan agar jangan putus asa dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. H. Andi Rani yang telah membesarkan, menafkahi dan memberikan pelajaran berharga hingga dapat membangkan beliau dengan menyelsaikan skripsi ini.
9. Kakak saya Tegar Aditya yang telah banyak memberikan asupan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
10. Terima kasih kepada teman teman yang dan sahabat sahabat seperjuangan yang telah memberikan banyak suntikan semangat bagi penulis.
11. Semua pihak yang telah membantu dan telah terlibat dalam penelitian dan penulisan skripsi ini.

Meskipun masih memerlukan penyempurnaan mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat serta memberikan petunjuk kepada para mahasiswa/i yang akan melaksanakan skripsi serta ke berbagai pihak yang memerlukan. Sehubungan

dengan hal itu kiranya tidak ada kata yang pantas diucapkan kecuali ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya, dengan iringan do'a semoga bantuan mereka menjadi amal sholeh dan mendapat ridho dari Allah SWT. Aamiin

Makassar, 17 Maret 2017

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Judul.....	ii
Pernyataan Persetujuan Dicitak dan Diperbanyak	iii
Pernyataan Persetujuan Penguji	iv
Pernyataan Pengesahan	v
Pernyataan Persetujuan Pembimbing.....	vi
Pernyataan Tidak Plagiat.....	vii
Riwayat Hidup	viii
Abstrak	ix
Abstrac	x
Kata Pengantar	xi
Daftar Isi.....	xiv
Daftar Tabel	xvi
Daftar Lampiran.....	xvii
Daftar Gambar.....	xviii
Daftar Istilah.....	xix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Masalah.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Definisi tutor sebaya.....	4
B. Teori Tutor Sebaya.....	4
C. Keuntungan dari tutor sebaya	5
D. Kelemahan dari tutor sebaya.....	6
E. Prestasi Belajar.....	8
F. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.....	10
G. Kerangka teori.....	14

BAB III KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep.....	15
B. Variable Penelitian.....	16
C. Hipotesis.....	16
D. Definisi Operational.....	16

BAB IV METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	18
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	18
C. Populasi dan Sampel.....	18
D. Tehnik Pengambilan sampel.....	19
E. Tehnik Pengumpulan Data.....	19
F. Analisa Data.....	19
G. Etika Penelitian.....	20
H. Alur Penelitian.....	21

BAB V HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	22
B. Gambaran Umum Populasi dan Sampel.....	22
C. Anlisis Univariat.....	23
D. Analisis Bivariat.....	24

BAB VI PEMBAHASAN

A. Hubungan Keberhasilan belajar dengan keterlibatan tutor sebaya.....	26
B. Kelemahan dan Kekuatan Penelian.....	28

BAB VII (Tinjauan Keislaman)

A. Belajar.....	29
B. Metode Tutor Sebaya.....	30

BAB VIII (Kesimpulan dan Saran)

A. Kesimpulan.....	33
B. Saran.....	33

DAFTAR PUSTAKA	34
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

2.1 Intelligence atau kemampuan.....	11
4.1 Distribusi jumlah sampel.....	23
4.2 Analisi Bivariate.....	24

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I INFORMED CONSENT	62
LAMPIRAN II KUISIONER GEJALA LBP	64
LAMPIRAN III ANALISI UNIVARIAT	67
LAMPIRAN IV BIVARIAT	68
SURAT KETERANGAN SELSAI MENELIT	
LAMPIRAN VI DOKUMENTASI	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	31
Gambar 3.1 Kerangka Konsep	32

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Proses belajar membuat adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan yang terjadi merupakan perubahan perilaku yang bersifat positif yang berorientasi pada aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan). Sebagai suatu proses, factor-factor yang mempengaruhi proses belajar seperti lingkungan, sarana, dan fasilitas pendidikan, kondisi fisiologis dan psikologis, sedangkan hasil dari proses belajar adalah prestasi belajar.⁽¹²⁾

Prestasi belajar menjadi tolak ukur keberhasilan dalam belajar yang dicapai oleh mahasiswa. Pada hakekatnya prestasi belajar merupakan suatu pencerminan dari usaha belajar yang dilakukan. Semakin baik usaha belajar maka semakin baik pula prestasi belajar yang dicapai. Tentunya hal ini tidak terlepas dari factor-factor yang mempengaruhi dalam keberhasilan belajar seperti factor internal, eksternal, dan pendekatan belajar.⁽¹³⁾

Situasi pembelajaran di fakultas kedokteran universitas muhammadiyah makassar mengadopsi system problem based learning dan tutor sebaya.

Problem based learning merupakan suatu sistem dimana bertujuan melatih mahasiswa untuk memecahkan masalah yang telah diberikan dengan cara berdiskusi yang didampingi oleh dosen professional.

Metode tutor sebaya merupakan suatu metode yang digunakan dengan memanfaatkan mahasiswa yang mempunyai nilai diatas siswa yang lainnya

atau mahasiswa senior untuk mengajar. Diharapkan dengan metode ini mahasiswa menjadi lebih aktif dan tidak sungkan dalam bertanya jika ada yang belum dipahami selama proses belajar.⁽¹⁵⁾

Salah satu persoalan yang dikeluhkan oleh dosen dan mahasiswa saat ini adalah metode pembelajaran tradisional. Metode ini menerapkan 1 orang dosen untuk mengajar didalam ruang kelas yang terdiri dari kurang lebih 50 mahasiswa. Hal ini dapat menyebabkan dosen mengalami kesulitan menguasai mahasiswa serta mahasiswa pun merasa kurang mendapat perhatian dari dosen.⁽¹⁵⁾

Salah satu pendekatan pembelajaran yang diduga mampu mewujudkan situasi pembelajaran yang kondusif, aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan adalah pendekatan dengan metode tutor sebaya. Selain itu mereka berpendapat bahwa tutor sebaya juga sebagai keselarasan social mereka yang sama, dan ini menjelaskan mengapa pelajar mahasiswa merasa lebih nyaman dengan tutor sebaya daripada seorang guru senior di pendidikan kedokteran.

Selain dapat membantu dalam pembelajaran, metode tutor sebaya dapat membantu kemampuan mahasiswa dalam hal komunikasi didepan mahasiswa lainnya. Dengan kondisi sumber daya pengajar yang belum mencukupi diharapkan metode ini dapat membantu mahasiswa dalam belajar.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas,penulis dapat merumuskan “apakah ada pengaruh keterlibatan tutor sebaya terhadap prestasi belajar mahasiswa fakultas kedokteran universitas muhammadiyah angkatan 2015”

C. Tujuan penelitian

1. Mengetahui adanya hubungan antara persepsi mahasiswa tentang metode tutor sebaya dengan prestasi belajar mahasiswa fakultas kedokteran universitas muhammadiyah makassar
2. Untuk mengetahui adanya hubungan antara persepsi mahasiswa tentang tutor sebaya dan pendekatan belajar mahasiswa dengan prestasi belajar mahasiswa fakultas kedokteran universitas muhammadiyah makassar

D. Manfaat penelitian

1. Hasil penelitian ini diharapkan agar dapat menjadi masukan bagi fakultas kedokteran universitas muhammadiyah makassar untuk melaksanakan evaluasi dan penyempurnaan terhadap metode tutor sebaya yang sedang diterapkan saat ini.
2. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan bacaan dan acuan untuk peneliti selanjutnya.
3. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan menjadi pengalaman belajar dan pengetahuan dalam melakukan penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Definisi tutor sebaya

Tutor sebaya di artikan sebagai seseorang yang berasal dari kelompok sosial dan bukan seorang pengajar yang saling tolong menolong dalam belajar dan belajar sendiri dengan cara mengajar.⁽¹⁾

Selain itu, mereka berpendapat bahwa tutor sebaya dan peserta didik siswa juga berbagi "keselarasan sosial" karena peran sosial mereka yang sama, dan ini menjelaskan mengapa pelajar mahasiswa merasa lebih nyaman dengan guru sebaya daripada dengan seorang guru senior di pendidikan sarjana kedokteran, bruffee menyatakan bahwa tutor sebaya berfungsi sebagai komunitas pengetahuan transisi yang memungkinkan mahasiswa kedokteran untuk menjembatani kesenjangan antara menjadi seorang mahasiswa dan menjadi seorang dokter⁽²⁾

Metode ini terbukti selain dapat membantu dalam pembelajaran. Metode tutor sebaya dapat membantu kemampuan mahasiswa dalam hal komunikasi di depan mahasiswa lainnya. Dengan kondisi sumber daya pengajar yang terbatas di fakultas diharapkan metode ini dapat membantu siswa dalam belajar.⁽³⁾

B. Teori Tutor Sebaya

Goldschimid mempublikasikan secara luas mengenai metode pembelajaran tutor sebaya. Mereka menemukan ada 5 macam model dari tutor sebaya

1. Model tutor sebaya yang lebih berpengalaman dipasangkan dengan mahasiswa yang kurang berpengalaman dengan tujuan untuk memberikan bantuan dalam bidang akademis
2. Model konsultal sebaya yang merupakan murid senior untuk menyediakan bimbingan di area murid junior untuk meningkatkan kemampuan mereka
3. Model kemitraan dimana siswa saling bertemu dan membahas isi pelajaran dan mengkritik hasil karya tulis sesamanya
4. Model rekan workgroup dimana siswa ditugaskan untuk kelompok kolaboratif untuk mencapai kesepakatan
5. Assiten model pengajar dimana siswa yang memiliki nilai tinggi diminta untuk mengajar siswa yang lainnya untuk memahami pelajaran dan memberikan penilaian ⁽¹³⁾

C. Keuntungan dari tutor sebaya

Tutor sebaya merupakan cara mudah untuk mengatur pendidikan kelompok kecil dalam situasi di mana ada rasio staf-siswa yang relatif tinggi. Juga meningkatkan sosialisasi siswa yang merupakan bagian penting dari pendidikan tingkat ketiga.

Mahasiswa yang dipimpin belajar kelompok kecil telah terbukti untuk merangsang berbagi lebih baik dari perspektif individu, yang mengarah ke pemahaman yang lebih dalam dan pengembangan pribadi ditingkatkan. Menarik mahasiswa yang secara teratur relawan untuk bertindak sebagai guru rekan lebih mungkin untuk mengejar karir akademis⁽³⁾

Mengingat informalitas relatif pal, siswa merasa lebih nyaman mendiskusikan sudut pandang dan kinerja masalah pribadi dengan rekan-rekan dibandingkan dengan guru. Lingkungan belajar sobat dianggap sebagai kurang mengancam, dan siswa merasa bebas untuk mengekspresikan keraguan, kesalah pahaman dan pemikiran yang salah. Itu juga telah menunjukkan bahwa tutor sebaya sering lebih baik dalam menjelaskan pelajaran untuk rekan-rekan junior dari guru yang lebih berpengalaman. Tutor sebaya yang 'sadar kompeten' dan karena itu lebih sadar materi pelajaran yang menghadirkan tantangan konseptual untuk rekan-rekan mahasiswa. Tutor sebaya meningkatkan harga diri guru siswa dan merupakan tambahan penting untuk curriculum vitae⁽⁴⁾

Ada bukti yang baik untuk menunjukkan bahwa tutor sebaya mengarah ke hasil yang paling tidak setara dengan yang dicapai dengan guru tradisional yang lebih dipimpin bentuk pendidikan belajar. Tinjauan sistematis baru-baru efektivitas tutor sebaya menunjukkan bahwa prestasi akademik siswa yang menerima tutor teman sebaya bila dibandingkan dengan siswa dalam program yang lebih tradisional, secara signifikan lebih baik. Santee dan Garavalia juga menemukan bahwa studi yang membandingkan prestasi akademik taht siswa yang belajar menggunakan pal sebagai lawan fakultas diarahkan les melakukan setidaknya juga dalam hal hasil penilaian⁽⁴⁾

D. Kelemahan dari tutor sebaya

Tutor sebaya merupakan tantangan organisasi. Siswa yang tidak terlatih sebagai guru diminta untuk mengawasi atau memfasilitasi pembelajaran dari orang lain. Ada juga mungkin cukup fakultas oposisi terhadap inovasi tersebut

mengingat banyak prasangka tentang siswa dalam profesi kesehatan. Jika tutor sebaya adalah untuk menjadi sukses itu perlu diatur secara tepat dan tutor sebaya perlu dilatih untuk apa yang mereka lakukan. Mereka harus memperoleh pemahaman yang jelas tentang mereka singkat, tujuan pembelajaran, dan tujuan keterlibatan mereka. Ada kemungkinan bahwa mereka juga akan membutuhkan bimbingan ditulis dalam bentuk buku pegangan atau panduan untuk mengingatkan mereka tentang apa yang mereka harus lakukan.⁽³⁾

Pengenalan tutor sebaya dapat menyebabkan varians yang cukup besar dalam hasil belajar yang dicapai antara kelompok yang berbeda. Jika, misalnya, tutor sebaya dibantu bervariasi dalam kemampuan mereka untuk merangsang keterlibatan kelompok dengan tugas belajar, perbedaan besar yang ada untuk memastikan bahwa siswa yang menghadiri tutor sebaya mungkin tidak menganggapnya serius. Sebenarnya salah satu hasil utama yang harus diukur untuk intervensi tutor sebaya adalah kehadiran. Jika sesi buruk atau tidak hadir apakah mereka layak melanjutkan?

Salah satu dari tutor sebaya yang buruk dijelaskan dalam literatur adalah pengelolaan hubungan antara guru senior dan tutor sebaya. Bagaimana guru dapat mengelola proses tutor sebaya tepat sementara cukup jauh dari itu untuk memungkinkan untuk memproses kreatif? Jelas akan disarankan untuk mikro-mengelola tutor sebaya namun bagaimana jauh harus guru tetap dari proses? Bagaimana mereka harus mengukur hasil dan menilai keberhasilan inisiatif? Banyak guru senior tidak ingin mencurahkan waktu untuk membangun jaringan tutor sebaya⁽⁴⁾

Jika kekhawatiran ini harus addressed inisiatif tutor sebaya baru perlu hati-hati dikemukakan, dievaluasi, dan dilaporkan. Guru perlu diyakinkan sobat bahwa pada lead setidaknya untuk hasil belajar yang setara dibandingkan dengan mengajar tradisional format. Itu juga perlu jelas demonstrated bahwa biaya membangun tutor sebaya (penjadwalan, pelatihan guru sebaya, mengevaluasi tutor sebaya) tidak mencukupi kemampuan lembaga untuk mengatasi⁽⁴⁾

Guru senior yang mengarahkan metode tutor sebaya perlu membangun sarana pengawasan yang merupakan salah satu sisi cukup dekat untuk memastikan kualitas pembelajaran yang konsisten antara kelompok belum enough jauh untuk menghindari mencekik kreativitas. Guru juga harus hati-hati mempertimbangkan apa konten yang sesuai untuk dipelajari di tutor sebaya untuk belajar tentang materi yang sebagian besar faktual; namun, mungkin lebih difficult untuk melatih guru sobat untuk memfasilitasi rekan belajar untuk menavigasi konten kompleks atau abstrak. Tutor sebaya yang baru saja telah dibiasakan diri dengan topik mungkin tidak memiliki fleksibilitas untuk menjelaskan abstrak menggunakan contoh yang berbeda dan analogi.⁽³⁾

E. Prestasi belajar

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh seseorang setelah ia melakukan perubahan belajar, baik di sekolah maupun di luar sekolah. *Webster's new international dictionary* mengungkapkan bahwa prestasi adalah : “*achievement test a standardised test for measuring the skill or knowledge by person in one more lines of work a sudy*” [10]. Mempunyai arti kurang lebih

prestasi adalah *standart test* untuk mengukur kecakapan atau pengetahuan bagi seseorang dalam satu atau lebih garis-garis pekerjaan atau belajar. Prestasi belajar yang dicapai seorang individu merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (28faktor internal) maupun dari luar diri (28faktor eksternal) individu⁽⁹⁾. sumber penguat belajar dapat secara ekstrinsik (nilai, pengakuan, penghargaan) dan dapat secara intrinsic (kegairahan untuk menyelidiki, mengartikan situasi).

Prestasi belajar ialah hasil usaha bekerja atau belajar yang menunjukkan ukuran kecakapan yang dicapai dalam bentuk nilai. Definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian prestasi belajar ialah hasil usaha bekerja atau belajar yang menunjukkan ukuran kecakapan yang dicapai dalam bentuk nilai. Prestasi belajar hasil usaha belajar yang berupa nilai-nilai sebagai ukuran kecakapan dari usaha belajar yang telah dicapai seseorang, prestasi belajar ditunjukkan dengan jumlah nilai raport atau test nilai sumatif.

Sugihartono, dkk (2007: 130) mengungkapkan “prestasi belajar merupakan hasil pengukuran dalam proses belajar yang berwujud angka ataupun penghayatan yang mencerminkan tingkat penguasaan materi pelajaran bagi para siswa”. Ngalim purwanto (2006: 5) juga menyatakan, “prestasi belajar sebagai suatu pembuktian yang akan menunjukkan sampai di mana tingkat kemampuan dan keberhasilan siswa dalam pencapaian tujuan kurikuler”.

Menurut nana syaodih sukmadinata (2007: 102) pengertian prestasi belajar adalah: prestasi atau hasil belajar (*achievement*) merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki

seseorang. Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, ketrampilan berpikir, maupun ketrampilan motorik. Di sekolah, hasil belajar ini dapat dilihat dari penguasaan siswa akan mata pelajaran yang ditempuhnya.

F. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Menurut Slameto (2010: 54) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ada dua macam yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1. Faktor intern terdiri dari :
 - a) Faktor jasmaniah antara lain, faktor kesehatan, dan cacat tubuh.
 - b) Faktor psikologi yaitu, intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan.
 - c) Faktor kelelahan faktor kelelahan sangat mempengaruhi hasil belajar, agar siswa dapat belajar dengan baik haruslah menghindari jangan sampai terjadi kelelahan dalam belajarnya. Sehingga perlu diusahakan kondisi yang bebas dari kelelahan.
2. Faktor ekstern terdiri dari :
 - a) faktor keluarga, seperti cara orang tua mendidik, relasi antar anggota, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.
 - b) faktor sekolah, seperti metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.

- c) faktor masyarakat, seperti kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.⁽⁵⁾

Menurut alex sobur (2003:244-251) secara garis besar, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar anak atau individu dapat dibagi dalam dua bagian yaitu:

1. Faktor endogen atau faktor yang berada dalam diri individu meliputi dua faktor, yakni faktor fisik dan faktor psikis. Faktor psikis dipengaruhi oleh faktor

- a) Inteligensi atau kemampuan

Faktor ini berkaitan dengan intelligence seseorang semakin tinggi tingkat intelligence seseorang semakin mudah dalam belajar dan memperoleh nilai yang bagus.

Sebaliknya semakin rendah kecerdasan atau intelligence seseorang semakin sulit dalam meraih kesuksesan dalam belajar

Tabel 2.1
Intelligence atau kemampuan

Interval	Predikat
Iq 140 keatas	Sangat cerdas
Iq 120-140	Cerdas
Iq 110-120	Pandai
Iq 90-110	Normal
Iq 70-90	Bodoh
Iq 50-70	Debil
Iq 30-50	Embisil
Iq dibawah 50	Idiot

b) Sikap

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap objek, orang, peristiwa, dan sebagainya. Baik secara negatif atau positif. Sikap siswa dalam belajar dapat dipengaruhi oleh perasaan senang atau tidak senang pada performa guru, pelajaran, atau lingkungan sekitar. Dan untuk mengantisipasi munculnya sikap negatif dalam belajar, guru sebaiknya berusaha untuk menjadi guru yang profesional dan bertanggung jawab terhadap profesi yang dipilihnya. Dengan profesionalitas, seorang guru akan berusaha memberikan yang terbaik bagi siswanya dengan cara berusaha menyajikan pelajaran yang diampunya dengan baik dan menarik sehingga siswa dapat mengikuti pelajaran dengan senang dan tidak menjemukan

c) Bakat

Secara umum, bakat didefinisikan sebagai kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Berkaitan dengan belajar (slavin 1994) mendefinisikan bakat sebagai kemampuan umum yang dimiliki seorang siswa untuk belajar

Dengan demikian bakat adalah kemampuan seseorang yang menjadi salah satu komponen yang diperlukan dalam proses belajar. Apabila bakat seseorang sesuai dengan bidang yang sedang dipelajarinya maka bakat itu mendukung proses belajarnya sehingga kemungkinan besar dia akan berhasil

d) Motivasi

Motivasi adalah salah satu faktor yang memengaruhi keefektifan belajar siswa. Motivasi yang mendorong siswa ingin melakukan kegiatan belajar. Para

ahli psikologi mendefinisikan motivasi sebagai proses dalam diri individu yang aktif, mendorong, memberikan arah, dan menjaga perilaku setiap saat.

Motivasi juga diartikan sebagai pengaruh kebutuhan-kebutuhan dan keinginan terhadap intensitas seseorang

e) Minat

Secara sederhana, minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Menurut Reber minat bukanlah istilah populer dalam psikologi disebabkan oleh ketergantungan terhadap berbagai faktor internal lainnya yaitu pemusatan perhatian, keinginan, dan arah perilaku seseorang

1. Faktor eksogen

a. Faktor keluarga

Faktor keluarga ini sangat mempengaruhi kegiatan belajar. Ketegangan keluarga, sifat-sifat orang tua, demografi keluarga, pengelolaan keluarga dapat memberi dampak terhadap aktivitas belajar siswa

b. Faktor sekolah

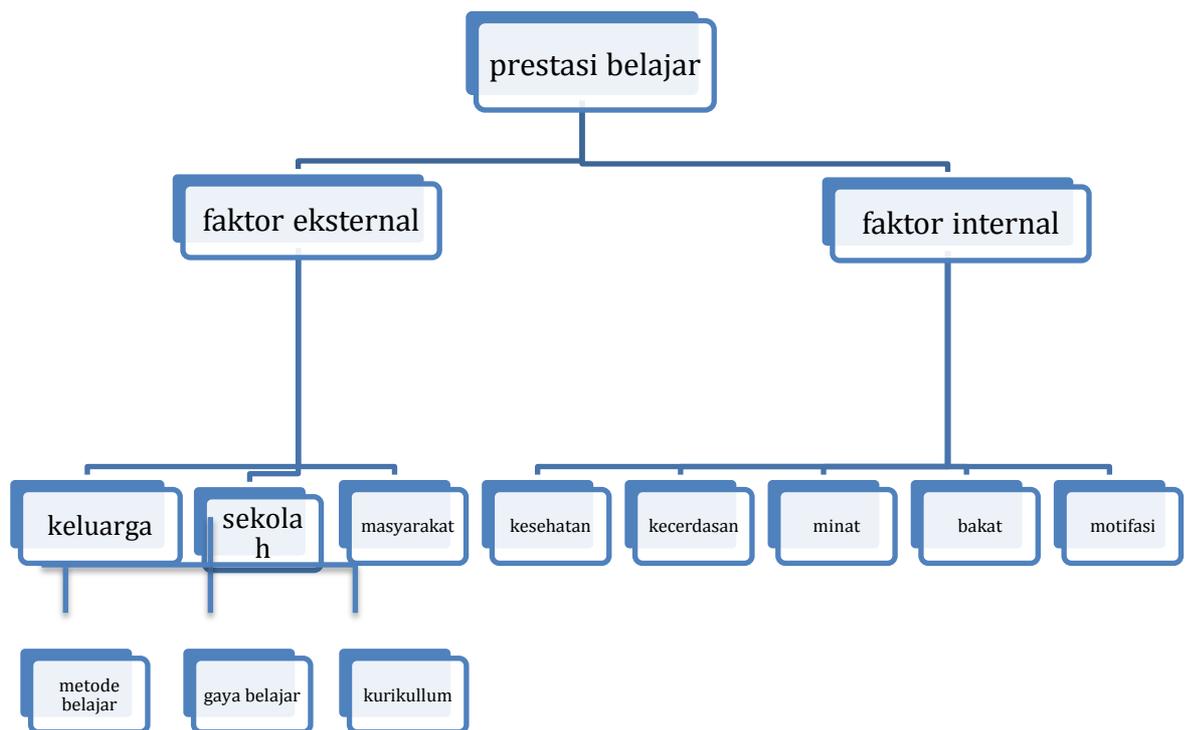
Seperti guru, administrasi dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi proses belajar seorang siswa. Hubungan yang harmonis antara ketiganya dapat menjadi motivasi bagi siswa untuk belajar lebih baik di sekolah

c. Faktor lingkungan lain

Kondisi lingkungan tempat tinggal siswa akan mempengaruhi belajar siswa. Lingkungan siswa yang kumuh, banyak pengangguran, dan

anak terlantar juga dapat mempengaruhi aktivitas belajar siswa, paling tidak siswa kesulitan ketika memerlukan teman di

G. Kerangka teori

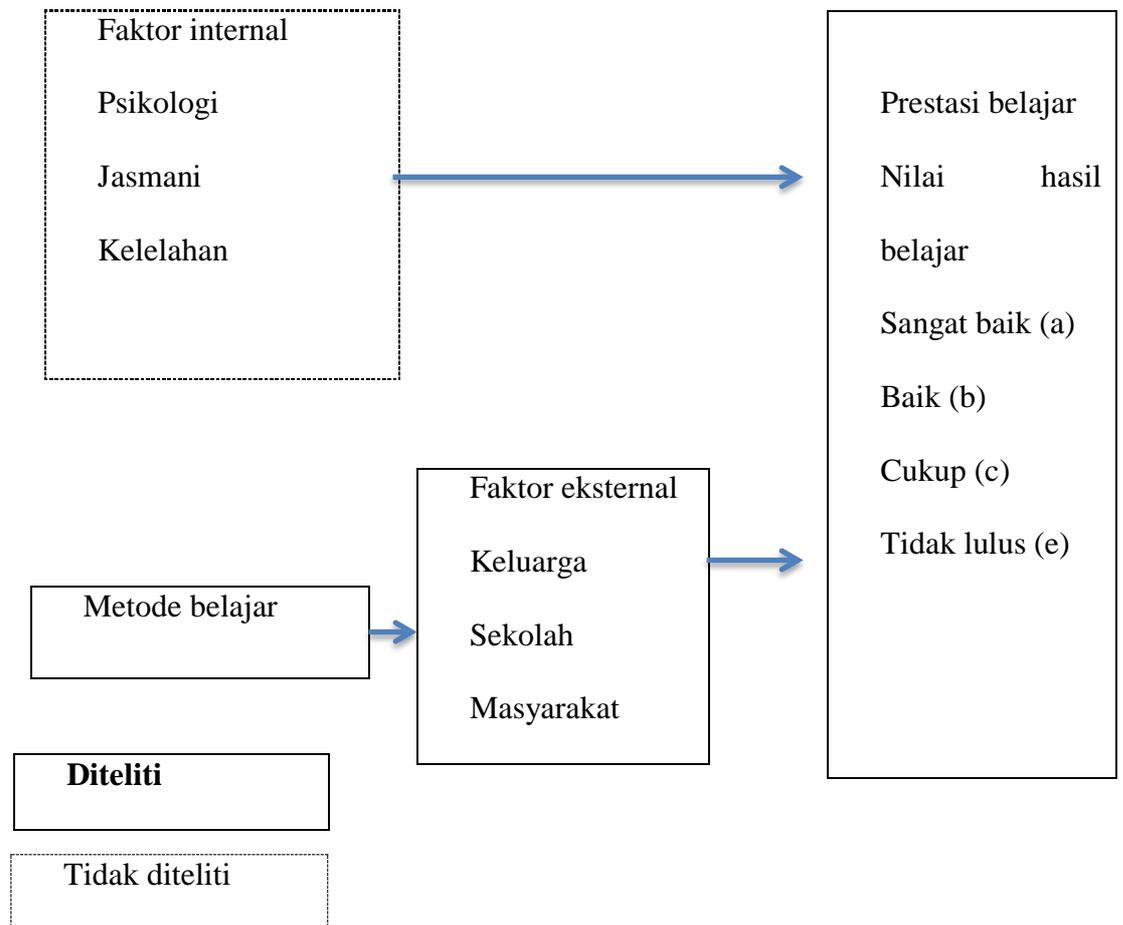


BAB III

KERANGKA KONSEP DAN DEFINISI OPERASIONAL

A. Kerangka konsep

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh metode tutor sebaya terhadap peningkatan prestasi belajar. Untuk mengetahui pengaruh metode tutor sebaya terhadap peningkatan prestasi belajar pada mahasiswa khususnya pada fakultas kedokteran universitas muhammadiyah makassar, maka terdapat beberapa hal yang dapat menjadi tolak ukur diantaranya jika di hubungkan dengan prestasi belajar



B. Variable penelitian

Variable bebas : Faktor eksternal dalam pelaksanaan metode belajar dengan tutor sebaya

Variable terikat : Hasil dari proses pembelajaran

C. Hipotesis

Ha = Penggunaan metode tutor sebaya dapat meningkatkan hasil pembelajaran pada mahasiswa kedokteran universitas muhammadiyah makassar tahun 2015.

Ho= Penggunaan metode tutor sebaya tidak dapat meningkatkan hasil pembelajaran pada mahasiswa kedokteran universitas muhammadiyah makassar tahun 2015

D. Definisi operasional

1. Prestasi belajar

- a. Definisi : prestasi belajar merupakan hasil akhir yang didapat selama proses belajar. Belajar merupakan perubahan perilaku dan pengetahuan dari tau menjadi tidak tau
- b. Alat ukur : dinilai dari hasil kuis atau soal yang diberikan
- c. Skala ukur : kumulatif
- d. Cara ukur : hasil akhir dari soal atau kuis yang diberikan
- e. Hasil akhir :
 - 1) Baik : >80
 - 2) Kurang : <80

2. Faktor ekstrinsik dalam pelaksanaan tutor sebaya adapun yang dimaksud adalah tutor sebaya dan kemampuannya

a. Indikator dari tutor sebaya

- Tutor sebaya tidak datang tepat waktu
- Kemampuan tutor sebaya dalam menjelaskan
- Kompetensi tutor sebaya yang kurang
 1. Alat ukur : kuesioner
 2. Skala ukur : ordinal
 3. Cara ukur : responden mengisi kuesioner dan memilih
 4. Hasil ukur :
 - Kolom 1 dengan kriteria selalu = 2
 - Kolom 2 dengan kriteria tidak pernah =1

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasi prediktif dengan pendekatan cross sectional . Jenis penelitian ini di gunakan karena tujuan penelitian ini adalah melihat gambaran pengaruh *metode tutor sebaya* terhadap prestasi belajar pada mahasiswa fakultas kedokteran universitas muhammadiyah makassar angkatan 2015. Dimana penlitian pendekatan kuantitatif ini menekankan analisisnya pada data-data *numerical* atau angka yang diolah dengan metode statistic.

B. Tempat dan waktu penelitian

1. Waktu penelitian

Waktu penelitian insya allah dilakukan pada bulan desember 2015 sampai bulan januari 2016. Dimana di bulan november dilakukan pembuatan proposal dan penyusunan laporan hasil penelitian di bulan januari. Waktu pengumpulan data dilapangan dilakukan pada bulan desember 2015

2. Tempat penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Gedung F Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar di Jl. Sultan Alaudin No 259 Makassar.

C. Populasi dan sample

1. populasi

Populasi padapenelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2015

2. Sample

Sample dari penelitian ini yaitu Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2015.

Sesuai kriteria :

1. Kriteria inklusi

- ✓ Mahasiwa fakultas kedokteran universitas muhammadiyah makassar angkatan 2015 yang terdaftar dan bersedia mengisi kuesioner
- ✓ Mahasiswa yang hadir pada saat pengambilan sampel

2. Kriteria eksklusi

Mahasiswa fakultas kedokteran universitas muhammadiyah makassar angkatan 2015 yang berada diluar lokasi penelitian saat pengambilan data dan menolak mengisi kuesioner penelitian

D. Teknik pengambilan sample

Teknik pengambilan sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik total sampling yaitu dimana jumlah sample sama dengan jumlah populasi.

E. Teknik pengumpulan data

Data promer yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner yang dibagikan pada mahasiswa fakultas kedokteran universitas muhammadiyah makassar angkatan 2015 serta memenuhi inklusif.

F. Analisis data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan program computer adapun analisis data yang akan dilakukan meliputi :

- Analisis univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik dari variable penelitian. Hasil analisis masing masing variabel kemudian dimasukan kedalam tabel distribusi frekuensi.

- Analisis bivariate

Nalisis bivariate digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variable. Dalam penelitian ini akan dibandingkan distribusi silang antara kedua variable yang berhubungan. Kemudian akan dilakukan uji statistic untuk menyimpulkan hubungan antara kedua variable tersebut bermakna atau tidak. Uji statistic yang digunakan pada penelitian ini adalah uji chisquare berdasarkan tingkat signifikan (nilai p) yaitu :

1. Jika nilai $p > 0,005$ maka hipotesis ditolak
2. Jika nilai $p < 0,005$ maka hipotesis diterima

G. Etika penelitian

Penelitian dilakukan dengan persetujuan pihak responden. Responden diberi penjelasan secara lisan mengenai tujuan, cara penelitian dan diberi kerahasiaan serta dalam pelaksanaanya telah melewati

1. Informed consent

Merupakan cara persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan menggunakan lembar persetujuan (*informed concent*). Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian., mengetahui dampaknya. Seluruh sampel telah mendapat *informed consent* yang ditunjukkan dengan telah jika menandatangani lembar persetujuan.

2. *Anonim* (tanpa nama)

Merupakan masalah etika dalam penelitian dengan cara peneliti tidak memberikan nama responden pada data penelitian.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Merupakan masalah etika dengan menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya, semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

H. Alur penelitian



BAB V

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran umum lokasi penelitian

Penelitian ini berlangsung dari tanggal 10 Februari 2016 sampai 11 Februari 2016 di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar. Kampus ini berada di Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar.

B. Gambaran umum populasi dan sampel

Sampel penelitian ini diambil dari data primer dengan menggunakan kuesioner dan beberapa kuis yang dibagikan kepada responden. Total sampel yang didapat dari penelitian ini sebanyak 50 sampel. Karakteristik sampel dari penelitian ini yang terdiri dari data mengenai pernyataan tentang tutor sebaya serta tentang hasil dari pembelajaran dari tutor sebaya.

Setelah data terkumpul, selanjutnya data tersebut disusun dalam tabel induk (master tabel) dengan menggunakan program komputerisasi yaitu Microsoft Excel. Dari tabel induk tersebut kemudian data dipindahkan dan diolah menggunakan program SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) for Windows version 21 dan kemudian disajikan dalam bentuk tabel frekuensi maupun tabel silang.

C. Analisis univariat

Distribusi jenis kelamin, nilai hasil responden, dan indikator dari tutor sebaya. Berikut merupakan distribusi dari jumlah siswa angkatan 2015, jenis kelamin, hasil dari nilai respon, dan indikator dari penilaian tutor sebaya menurut responden.

Tabel 4.1.

Distribusi jumlah sampel yang dibagi berdasarkan jenis kelamin, nilai yang di dapat berdasarkan hasil akhir quiz yang diberikan oleh tutor sebaya, dan indikator dari tutor sebaya.

Variabel	N	%
Jenis kelamin		
Laki-laki	14	28
Perempuan	36	72
Prestasi belajar		
Kurang (<80)	32	64%
Baik (81-90)	18	36%
Tutor sebaya		
Tidak pernah (<66)	18	36
Selalu (>66)	32	64
Total	50	100

sumber: data primer, 2016

Berdasarkan data tabel di atas didapatkan nilai di bawah 80 sebanyak 32 siswa dan di atas 80 sebanyak 18 siswa.

Berdasarkan data tabel di atas didapatkan hasil pembagian kuesioner untuk indikator tutor sebaya untuk kategori tidak pernah sebesar 36% dan selalu sebesar 64%.

D. ANALISIS BIVARIATE

Pengaruh pembelajaran tutor sebaya dan nilai hasil prestasi. Table berikut merupakan hubungan antara indikator tutor sebaya serta nilai yang didapat setelah pemberian materi oleh tutor sebaya. Hubungan kedua subjek ini akan di uji dengan chi-square untuk menentukan signifikan atau tidak

Tabel 4.2
Gambaran dari pembelajaran dengan metode tutor sebaya dan hasil pembelajaran

Tutor sebaya	Prestasi belajar		Total	Asymp. Sig.
	Kurang (<80)	Baik (>80)		
Tidak pernah	13 18,6 44,8	16 10 55,2%	29 29,0 100%	0,001
Selalu	19 13,4 90,5	2 7,6 9,5%	21 21,0 100%	
Total	32 32,0 64,0 %	18 18,0 36,0%	50 50,0 100%	

Sumber : data primer, 201650

Berdasarkan data tabel diatas pada pembelajaran dengan metode tutor sebaya dan hasil yang didapat dari metode. Pembelajaran tersebut. Pada akhir dari pembelajaran dengan metode tutor sebaya akan diberikan kuis untuk melihat seberapa mengerti mereka dengan materi yang diberikan oleh tutor sebaya didapatkan orang dengan nilai <80 sebanyak 32 orang dan nilai >80 sebanyak 18 orang dan dari kriteria tutor sebaya sebanyak 90% mahasiswa memilih kriteria selalu

Pada hasil dari pembelajaran yang diberikan oleh tutor sebaya hampir semua materi yang diberikan oleh tutor sebaya dapat mereka pahami. Tapi

perlu diketahui keberhasilan dalam belajar bukan hanya di dalam kelas tapi diharapkan mahasiswa mengulang pembelajaran yang diberikan oleh dosen atau tutor sebaya di rumah setiap hari agar materi yang diberikan bias lebih tahan lama di otak.

Pada uji chi-square didapatkan hasil yaitu nilai $p = 0,001$ berarti $p < 0,05$ menandakan H_a diterima dan H_0 ditolak menyatakan ada pengaruh antara keterlibatan tutor sebaya terhadap prestasi belajar mahasiswa fakultas kedokteran universitas muhammadiyah makassar angkatan tahun 2014

BAB VI

PEMBAHASAN

A. Pengaruh keberhasilan belajar dengan keterlibatan pada tutor belajar di fakultas kedokteran universitas muhammadiyah makassar tahun 2015

Pada tabel 1 didapatkan mahasiswa dengan nilai lulus terbanyak 19 orang dengan nilai <80 sebanyak 32 orang dan nilai >80 sebanyak 18 orang dan dari kriteria tutor sebaya sebanyak 90% mahasiswa memilih kriteria selalu

Hal diatas sesuai dengan penelitian agung wicaksono tahun 2013 dari 40 siswa didapatkan 20 orang siswa setuju dengan kegiatan tutor sebaya dan mendapatkan nilai kelulusan sebesar 80-85 sebanyak 15 orang sedangkan 3 orang yang tidak setuju dengan tutor sebaya dan nilai terendah sebanyak 5 orang.

Walaupun begitu kita tidak boleh mengabaikan bahwa masih banyak factor-faktor yang bias mempengaruhi prestasi belajar. Menurut kunandar 2010 aktivitas siswa adalah keterlibatan siswa dalam bentuk sikap, pikiran, perhatian, dan aktivitas dalam kegiatan belajar mengajar guna menunjang keberhasilan dalam proses belajar mengajar tersebut. Peningkatan aktivitas siswa yaitu meningkatnya jumlah siswa yang terlibat aktif belajar, meningkatnya jumlah siswa yang bertanya dan menjawab dan saling berinteraksi dalam proses belajar.

Menurut penelitian zahal hayati yang menggunakan sampel 50 sampel untuk melihat berehasilan tutor sebaya dalam meningkatkan prestasi belajar

mendapatkan nilai significancy-nya masing masing sebesar 0,00 yaitu $p < 0,05$. Maka dinyatakan ada pengaruh metode tutor sebaya terhadap hasil akhir belajar mahasiswa. Artinya siswa yang diberikan perlakuan dengan metode tutor sebaya mendapatkan nilai akhir diatas standar kelulusan.

Telah dikatehui bahwa tutor sebaya adalah seorang atau beberapa orang siswa yang ditunjuk dan ditugaskan guru untuk membantu siswa secara individual yang mengalami kesulitan belajar. Oleh karena itu bagaimana cara mengoptimalkan kemampuan siswa yang berprestasi dalam satu kelas untuk mengajarkan atau menularkan kepada teman sebaya mereka yang kurang berprestasi, sehingga siswa yang kurang berprestasi bisa mengatasi ketertinggalan.

Pembimbingan dalam pelajaran yang diberikan oleh seorang siswa kepada siswa lain, sedangkan mereka (antara pembimbing dan yang dibimbing) adalah teman sekelas atau teman sebangku yang usianya relatif sama, dan siswa yang kurang paham bisa bertanya langsung kepada teman sebangkunya (tutor yang di tunjuk) sehingga kondisi kelas pun bisa hidup karena siswa tidak malu bertanya ketika mereka tidak paham.

Dengan menggunakan metode tutor sebaya maka pembelajaran menjadi lebih efektif karena siswa yang belum memahami materi atau ketrampilan dalam pelajaran menjadi tidak takut, canggung, atau merasa malu untuk bertanya. Hal ini dapat menyebabkan interaksi berbagai arah karena terjadi komunikasi yang setuju dari guru-siswa, siswa-guru, maupun sesama siswa yang pada akhirnya menjadi lebih mudah untuk mencapai tujuan pembelajaran, dan pencapaian hasil belajar atau prestasi siswa menjadi lebih optimal..

B. Kelemahan dan kekuatan penelitian

1. Kelemahan penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa kelemahan yang dihadapi oleh penulis, yaitu sebagai berikut (1) waktu penelitian yang singkat dan terbatas membuat penelitian ini menjadi kesulitan dan terburu – buru (2) kebanyakan responden sudah lelah sehingga sulit berkonsentrasi saat menjawab soal yang diberikan (3) pengumpulan atau pengambilan data hanya dilakukan satu kali (*one short case study*) dengan metode penelitian survey menggunakan angket sehingga untuk mengetahui keefektifan metode tutor sebaya belum dapat dijelaskan

2. Kekuatan penelitian

1. Penelitian ini sebagai contoh gambaran langsung yang terjadi pada saat proses belajar mengajar dengan metode tutor sebaya
2. Hasil dari soal – soal yang diberikan bisa memberikan gambaran seberapa banyak materi yang telah diberikan oleh tutor sebaya yang mereka pahami dan mengerti

BAB VII

TINJAUAN ISLAM

1. Belajar

A. Pengertian Belajar

Kegiatan belajar dan mengajar tidak terjadi semerta merta. Ada alasan atau motivasi yang menjadi latarbelakangnya. Bila negara-negara barat menerapkan kebutuhan akan ilmu pengetahuan sebagai kebutuhan penting, maka dalam islam lebih dari itu. Dalam islam kegiatan belajar bisa bermacam-macam dari membaca, menulis dan bahkan pengalaman orang lain bisa disebut sebagai penambahan ilmu pengetahuan.

Allah berfirman dalam surah al-alaq ayat 1-5 yang berbunyi ;

1. Bacalah! Dengan nama Tuhanmu yang telah mencipta.

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

2. Menciptakan manusia dari segumpal darah.

خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ

3. Bacalah! Dan Tuhan engkau itu adalah Maha Mulia.

اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ

4. Dia yang mengajarkan dengan qalam.

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ

5. Mengajari manusia apa-apa yang tidak tahu.

عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Ayat diatas turun sebagai wahyu pertama kepada rasullulah salallahu'alaihi wassalam. Wahyu yang pertama kali dating kepada beliau berisi tentang perintah membaca dan penjelasan tentang ilmu. Walau ayat itu di tunjukan kepada beliau, tetapi ayat ini berlaku juga bagi umatnya. Ayat tersebut merupakan motivasi bagi setiap muslim untuk membaca dan belajar. Karena belajar dan hasilnya yaitu ilmu merupakan sebuah kemuliaan. Ibnu katsir pernah berkata ‘’seseorang akan mulia dengan ilmu yang ia miliki. Ilmulah yang membedakan nabi adam as dengan para malaikat. Ilmu kadang ada dalam pikiran. Ilmu juga ada pada lisan. Ilmu juga terkadang ada pada tulisan tangan untuk menyalurkan apa yang ada dalam pikiran dan ucapan.

Membaca adalah symbol ilmu dan merupakan tahap belajar yang paling awal, sebelum yang lainnya setelah bisa membaca, maka seorang akan tertuntut untuk bisa menulis. Terlebih kedua proses belajar membaca dan menulis tidak bisa dipisahkan.

2. METODE TUTOR SEBAYA

Model pembelajaran adalah suatu pola atau langkah-langkah Pembelajaran tertentu yang diterapkan agar tujuan atau kompetensi dari hasil Belajar yang diharapkan akan cepat dapat dicapai dengan lebih efektif dan Efisien. Ada beberapa model pembelajaran yang bisa digunakan guru, Misalnya pembelajaran langsung, pembelajaran kooperatif, pembelajaran Berbasis pada masalah, pembelajaran yang berbasis kompetensi, Pembelajaran dengan pendekatan kontekstual, belajar tuntas, konstruktivisme, Dan sebagainya. Tutor sebaya merupakan bagian dari cooperative learning atau belajar Bersama, pembelajaran kooperatif merupakan sebuah kelompok strategi

Pengajaran yang melibatkan peserta didik bekerja secara berkolaborasi untuk Mencapai tujuan bersama. Pembelajaran kooperatif disusun dalam sebuah Usaha untuk meningkatkan partisipasi peserta didik, memfasilitasi peserta Didik dengan pengalaman sikap kepemimpinan dan membuat keputusan Dalam kelompok, serta memberikan kesempatan pada peserta didik untuk Berinteraksi dan belajar bersama-sama yang berbeda latar belakangnya.

Pembelajaran kooperatif adalah sebuah grup kecil yang bekerjasama Sebagai sebuah tim untuk memecahkan masalah (solve a problem), Melengkapi latihan (complete a task), atau untuk mencapai tujuan tertentu (accomplish a common goal). Pembelajaran kooperatif muncul dari konsep Bahwa peserta didik akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep Yang sulit jika mereka saling berdiskusi dengan temannya. Kegiatan belajar Bersama dapat membantu dan memacu belajar aktif. Dengan berkelompok Peserta didik dapat berdiskusi dan mengajarkan kepada teman-temannya. Hal Ini memungkinkan peserta didik memperoleh pemahaman dan penguasaan Materi pelajaran.

Di dalam al-qur'an dijelaskan bahwa Allah menyuruh kita untuk Saling menolong atau membantu dalam hal kebaikan, sebagaimana firmanNya Dalam alqur'an surat al-imron ayat 79 :

كُنْتُمْ تَدْرُسُونَ كُونُوا رَبَّانِيِّينَ بِمَا كُنْتُمْ تُعَلِّمُونَ الْكِتَابَ وَبِمَا

“jadilah kamu orang-orang yang beramal, melaksanakan apa yang kau Ajarkan kepada orang-orang, dan apa yang kau pelajari”.

Adalah sudah merupakan suatu keharusan bagi seorang tutor sebaya untuk mengajarkan dan mengamalkan pengetahuannya kepada temantemannya yang mengalami kesulitan belajar.

Proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan tutor sebaya merupakan pembelajaran yang mandiri, karena siswa menggantikan fungsi guru untuk membantu temannya yang mengalami kesulitan belajar, adapun tujuannya adalah untuk memenuhi kebutuhan peserta didik yaitu dalam hal meningkatkan prestasi belajar anak dan motivasi belajar anak sehingga memenuhi standar kkm (kriteria ketuntasan minimal) yang ditentukan

BAB VIII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Simpulan yang didapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Pengaruh keterlibatan tutor sebaya terhadap prestasi belajar fakultas kedokteran universitas muhammadiyah makassar angkatan 2015

nilai <80 sebanyak 32 orang dan nilai >80 sebanyak 18 orang dan dari kriteria tutor sebaya sebanyak 90% mahasiswa memilih kriteria selalu

B. Saran

Saran yang dianjurkan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Siswa hendaknya dapat memberikan balikan positif terhadap penggunaan metode tutor sebaya di kelas dan guru mau menerima masukan tentang penerapan metode tersebut dalam kelas sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif dan efisien.
2. Penerapan metode tutor sebaya sebaiknya ditingkatkan terus menerus mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan teknologi agar proses pembelajaran menjadi aktif, kreatif dan menyenangkan.

**KUESIONER PENGARUH KETERLIBATAN TUTOR SEBAYA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA 2015 FAKULTAS
KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**



Nama :

NIM :

Jenis kelamin :

Tahun pembelajaran :

Pengantar :

Dalam rangka pengembangan pembelajaran di kelas, kami mohon tanggapan saudara terhadap proses pembelajaran dengan metode tutor sebaya yang dilakukan pada materi. Jawaban saudara akan dirahasiakan, jawablah dengan sejujurnya dan hasil ini tidak akan berpengaruh terhadap nilai saudara.

Petunjuk Pengisian :

Isilah dengan tanda (√) untuk setiap pertanyaan pada kolom alternatif jawaban, sesuai dengan jawaban anda.

NO	PERTANYAAN	SL	SR	KD	TP
1	Saya tertarik mengikuti pelajaran dengan metode tutor sebaya				
2	Saya tidak merasa takut ketika pembelajaran dengan metode tutor sebaya				
3	Saya lebih memperhatikan pelajaran jika diberikan oleh tutor sebaya				
4	Dirumah saya mempelajari terlebih dahulu materi yang akan di ajarkan tutor sebaya				
5	Saya merasa senang belajar dengan metode tutor sebaya				
6	Saya senang dan semangat menegrajakan tugas yang diberikan tutor sebaya				

7	Sebelum materi pelajaran dimulai dosen menjelaskan tentang metode tutor sebaya				
8	Saya menyiapkan buku yang relevan saat pembelajaran dengan metode tutor sebaya				
9	Saya tidak perlu belajar dulu jika saat pembelajaran dengan metode tutor sebaya				
10	Saya bertanya kepada teman saya jika ada materi yang tidak di pahami				
11	Saya tidak takut bertanya kepada tutor sebaya jika ada materi yang tidak dimengerti				
12	Saya malas mempelajari kembali materi yang telah di ajarkan oleh tutor sebaya				
13	Setiap ada tugas dari tutor sebaya saya langsung mengerjakannya				
14	Jika ada tugas dari tutor sebaya saya malas mengerjakannya				
15	Dengan metode tutor sebaya saya tidak dapat menjawab jika teman saya bertanya				
16	Saya mencatat materi pelajaran yang dijelaskan oleh tutor sebya				
17	Dengan strategi tutor sebya saya lebih mudah memahami materi pelajaran				
18	Saya menjadi lebih bersemangatjika pembelajaran diberikan oleh tutor sebya				

19	Saya sulit menjawab pertanyaan yang diajukan oleh tutor sebaya				
20	Setelah belajar dengan tutor sebaya saya belajar lagi ketika ada ujian saja				
21	Saya lebih suka jika presentasi kerja diberikan oleh tutor sebaya				
22	Hasil belajar menjadi lebih baik setelah pembelajaran dengan metode tutor sebaya				
23	Dengan metode nilai ujian saya menurun				

FREQUENCIES VARIABLES=P1 P2 P3 P4 P5 P6 P7 P8 P9 P10 P11 P12 P13 P14 P15 P16 P17 P18 P19 P
 20 P21 P22 P23 PrestasiBelajar

/ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

Notes

Output Created		12-Feb-2016 16:28:56
Comments		
Input	Data	D:\Wahyu 2012\spss wahyu.sav
	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	50
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=P1 P2 P3 P4 P5 P6 P7 P8 P9 P10 P11 P12 P13 P14 P15 P16 P17 P18 P19 P20 P21 P22 P23 PrestasiBelajar /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.031
	Elapsed Time	00:00:00.033

[DataSet0] D:\Wahyu 2012\spss wahyu.sav

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7
N	Valid	50	50	50	50	50	50	
	Missing	0	0	0	0	0	0	

Frequency Table

P1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	1	2.0	2.0	2.0
	Kadang	20	40.0	40.0	42.0
	Sering	14	28.0	28.0	70.0
	Selalu	15	30.0	30.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

P2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	3	6.0	6.0	6.0
	Kadang	20	40.0	40.0	46.0
	Sering	9	18.0	18.0	64.0
	Selalu	18	36.0	36.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

P3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	9	18.0	18.0	18.0
	Kadang	26	52.0	52.0	70.0
	Sering	9	18.0	18.0	88.0
	Selalu	6	12.0	12.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

P4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	3	6.0	6.0	6.0
	Kadang	18	36.0	36.0	42.0
	Sering	21	42.0	42.0	84.0
	Selalu	8	16.0	16.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

P5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	1	2.0	2.0	2.0
	Kadang	10	20.0	20.0	22.0
	Sering	16	32.0	32.0	54.0
	Selalu	23	46.0	46.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

P6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	3	6.0	6.0	6.0
	Kadang	22	44.0	44.0	50.0
	Sering	12	24.0	24.0	74.0
	Selalu	13	26.0	26.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

P7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	5	10.0	10.0	10.0
	Kadang	10	20.0	20.0	30.0
	Sering	18	36.0	36.0	66.0
	Selalu	17	34.0	34.0	100.0

P7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	5	10.0	10.0	10.0
	Kadang	10	20.0	20.0	30.0
	Sering	18	36.0	36.0	66.0
	Selalu	17	34.0	34.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

P8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang	4	8.0	8.0	8.0
	Sering	20	40.0	40.0	48.0
	Selalu	26	52.0	52.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

P9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	6	12.0	12.0	12.0
	Kadang	20	40.0	40.0	52.0
	Sering	16	32.0	32.0	84.0
	Selalu	8	16.0	16.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

P10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	1	2.0	2.0	2.0
	Kadang	2	4.0	4.0	6.0
	Sering	6	12.0	12.0	18.0
	Selalu	41	82.0	82.0	100.0

P10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Pernah	1	2.0	2.0	2.0
Kadang	2	4.0	4.0	6.0
Sering	6	12.0	12.0	18.0
Selalu	41	82.0	82.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

P11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Pernah	6	12.0	12.0	12.0
Kadang	22	44.0	44.0	56.0
Sering	7	14.0	14.0	70.0
Selalu	15	30.0	30.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

P12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Pernah	7	14.0	14.0	14.0
Kadang	24	48.0	48.0	62.0
Sering	8	16.0	16.0	78.0
Selalu	11	22.0	22.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

P13

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Pernah	5	10.0	10.0	10.0
Kadang	21	42.0	42.0	52.0
Sering	11	22.0	22.0	74.0

Selalu	13	26.0	26.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

P14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	12	24.0	24.0	24.0
	Kadang	14	28.0	28.0	52.0
	Sering	18	36.0	36.0	88.0
	Selalu	6	12.0	12.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

P15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	11	22.0	22.0	22.0
	Kadang	21	42.0	42.0	64.0
	Sering	16	32.0	32.0	96.0
	Selalu	2	4.0	4.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

P16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	2	4.0	4.0	4.0
	Kadang	24	48.0	48.0	52.0
	Sering	14	28.0	28.0	80.0
	Selalu	10	20.0	20.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

P17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	1	2.0	2.0	2.0
	Kadang	24	48.0	48.0	50.0
	Sering	15	30.0	30.0	80.0
	Selalu	10	20.0	20.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

P18

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	1	2.0	2.0	2.0
	Kadang	12	24.0	24.0	26.0
	Sering	16	32.0	32.0	58.0
	Selalu	21	42.0	42.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

P19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	10	20.0	20.0	20.0
	Kadang	19	38.0	38.0	58.0
	Sering	9	18.0	18.0	76.0
	Selalu	12	24.0	24.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

P20

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	14	28.0	28.0	28.0
	Kadang	5	10.0	10.0	38.0
	Sering	8	16.0	16.0	54.0
	Selalu	23	46.0	46.0	100.0

P20

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Pernah	14	28.0	28.0	28.0
Kadang	5	10.0	10.0	38.0
Sering	8	16.0	16.0	54.0
Selalu	23	46.0	46.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

P21

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Pernah	2	4.0	4.0	4.0
Kadang	12	24.0	24.0	28.0
Sering	8	16.0	16.0	44.0
Selalu	28	56.0	56.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

P22

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kadang	20	40.0	40.0	40.0
Sering	19	38.0	38.0	78.0
Selalu	11	22.0	22.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

P23

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Pernah	19	38.0	38.0	38.0
Kadang	7	14.0	14.0	52.0
Sering	19	38.0	38.0	90.0
Selalu	5	10.0	10.0	100.0

P23

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	19	38.0	38.0	38.0
	Kadang	7	14.0	14.0	52.0
	Sering	19	38.0	38.0	90.0
	Selalu	5	10.0	10.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

PrestasiBelajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang (<75)	2	4.0	4.0	4.0
	Cukup (75-80)	30	60.0	60.0	64.0
	Baik (81-90)	17	34.0	34.0	98.0
	Sangat Baik (91-100)	1	2.0	2.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	